

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era modern seperti sekarang ini pemahaman investasi secara mendalam menjadi suatu hal yang sangat penting bagi banyak pihak yang ingin menempatkan dananya pada tempat yang profitable. Para pakar investasi menyebut era sekarang sebagai era investasi tanpa batas ruang dan waktu, yakni masa dimana seseorang mampu melakukan koneksi kapanpun dan dimanapun. Menurut Jogiyanto (2013:5) definisi investasi pada hakikatnya merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Dengan demikian tujuan dari investasi adalah mencapai utiliti atau meningkatkan keuntungan untuk mendapatkan kemakmuran di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan keputusan penempatan investasi yang efektif dan efisien dengan memperhatikan analisis dan perhitungan dalam setiap opsi keputusan penempatan investasi.

Investasi dilakukan oleh perusahaan melalui operasionalnya untuk menghasilkan suatu pendapatan atau profit. Untuk mendorong operasionalnya perusahaan tentu membutuhkan modal tambahan. Modal tambahan tersebut dapat diperoleh dari masyarakat melalui penerbitan surat berharga berupa saham atau bukti kepemilikan perusahaan oleh perusahaan yang go public. Investasi dilakukan masyarakat dengan menempatkan dananya melalui pembelian surat

berharga kepemilikan perusahaan pada perusahaan yang diyakini akan memberikan keuntungan.

Proses penyaluran dana oleh investor dan penghimpunan dana oleh perusahaan dapat terjadi melalui mekanisme jual beli saham di pasar modal. Menurut Fahmi (2013:55) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana, dengan harapan akan memperoleh imbalan atas dana yang disalurkan. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak borrowers dan para lenders menyediakan dana tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan, (Husnan, 2009:4).

Dalam Islam investasi dianjurkan dengan menyimpan, mengelola, dan mengembangkan harta yang dimiliki untuk menjamin kehidupan di masa mendatang, sebagaimana firman Allah dalam QS. An Nisaa':9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Wal yakhsyal laẓīna lau tarakū min khalfihim ẓurriyatan ẓi'āfan khāfū
'alahim fal yattaqullaha wal yaqūlū qaulan sadīdā.

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Dari ayat tersebut telah menjelaskan bahwa sebagai hamba yang bertakwa kepada Allah kita dilarang untuk membiarkan masa depan keturunan kita luput dari kesejahteraan. Oleh sebab itu kita harus melakukan investasi pada masa sekarang untuk mengambil hasilnya pada masa yang akan datang. Sehingga apabila pada masa depan akan terjadi suatu keadaan yang sulit maka kita sudah memiliki bekal untuk tetap mampu bertahan pada masa sulit tersebut.

Secara harfiah mengelola harta dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk, termasuk menabung dan investasi. Akan tetapi dalam hal ini investasi yang dilakukan haruslah bersifat halal, sehingga pada penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index yang merupakan indeks yang berisi dengan 30 saham yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah Islam.

Dalam pemilihan investasi tersedia berbagai macam bentuk dan tipe investasi yang dapat dipilih oleh investor. Diantaranya adalah bentuk investasi real yang merupakan investasi pada aset berwujud dan investasi keuangan yang melibatkan kontrak tertulis seperti saham dan obligasi. Untuk berinvestasi di pasar modal tentunya investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, termasuk mempertimbangkan informasi yang akurat mengenai perusahaan yang akan ditanamkan modal kepadanya. Informasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang mempengaruhi fluktuasi harga

saham perusahaan. Dengan demikian investor akan cepat memperbaiki keputusan investasinya dengan mempelajari dan memperhatikan secara teliti faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Investor harus memperhatikan terlebih dahulu kinerja perusahaan sebelum menginvestasikan dananya. Para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai kinerja perusahaan beserta perubahannya. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Menurut Jogiyanto (2013:161) analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Untuk mencapai tujuannya guna mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan maka investor hanya akan menempatkan dananya pada perusahaan dengan kinerja yang baik. Kinerja perusahaan yang sudah go public dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Sudana (2009:22) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi kinerja keuangan dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini dinilai melalui rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio, rasio aktivitas yang diukur dengan total assets turnover, rasio solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan return on equity.

Perusahaan yang terdaftar di JII adalah berjumlah 30 perusahaan syariah yang memiliki likuiditas terbesar atau memiliki volume perdagangan tertinggi.

Perusahaan yang masuk ke dalam daftar JII tentunya perusahaan yang saham-sahamnya banyak diminati investor untuk diperjual belikan. Sedangkan perusahaan yang terdaftar di JII selalu berubah-ubah setiap enam bulan sekali, yang ditunjukkan pada Tabel 1.1. Adanya perubahan nama-nama perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2009-2013 menunjukkan perubahan minat investor dalam memilih saham untuk dijual maupun dibeli, dan tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Oleh sebab itu pada penelitian ini akan diteliti faktor-faktor fundamental perusahaan yaitu kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1.1

Perubahan Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII Periode 2009-2013

No.	Periode	Perubahan (Jumlah Perusahaan Keluar dan Masuk)
1	2009 Semester 2	3
2	2010 Semester 1	7
3	2010 Semester 2	4
4	2011 Semester 1	9
5	2011 Semester 2	3
6	2012 Semester 1	3
7	2012 Semester 2	4
8	2013 Semester 1	2

Sumber: www.idx.co.id

Investor juga harus sangat memperhatikan harga saham yang akan dibeli, tidak hanya melihat kinerja perusahaan. Karena sejatinya investor mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya, termasuk keuntungan dari adanya kenaikan harga saham yang dibelinya. Karena keuntungan yang dapat diperoleh investor dari penanaman modal saham dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Sementara

fenomena harga saham di pasar modal selalu mengalami pergerakan yang fluktuatif, yang dibuktikan dengan grafik pergerakan harga Jakarta Islamic Index berikut ini.



Sumber: finance.yahoo.com

Gambar 1.1
Pergerakan Harga Jakarta Islamic Index

Dari grafik di atas menunjukkan harga saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index sepanjang tahun 2013 mengalami perubahan kenaikan maupun penurunan setiap waktu. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, termasuk kondisi fundamental perusahaan.

Sampai saat ini sudah cukup banyak penelitian yang dilakukan untuk mengkaji tentang hubungan dan pengaruh berbagai indikator kinerja keuangan terhadap harga saham, namun pada sebagian hasil yang diperoleh masih menunjukkan adanya inkonsistensi atau hasil yang tidak konsisten. Sebagai

contoh adalah current ratio dan debt to equity ratio, pada penelitian yang dilakukan oleh RM Kusumo (2011:25) tidak berpengaruh terhadap return saham sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Thamrin (2012:54) menunjukkan hasil bahwa current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap return saham baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hal-hal dalam ulasan diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di JII periode 2009-2013”.

1.2. Rumusan Masalah

Sejalan dengan uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2013?
2. Apakah Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2013?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis secara parsial pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on

Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2013.

2. Untuk menganalisis secara simultan pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di JII periode 2009-2013.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi para investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat bantu analisis terhadap saham yang diperjual belikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja perusahaan-perusahaan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan Islam dan bisa digunakan sebagai referensi perluasan penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Skripsi

Penelitian ini disusun dalam lima bab yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan dan bab simpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Bab 1: Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab dua berisi landasan pustaka dan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, serta dasar-dasar pustaka dan teori yang menjelaskan tentang variabel dependen dan variabel independen. Selain itu juga membahas mengenai penelitian sebelumnya yang dapat mendukung skripsi ini.

Bab 3: Metode Penelitian

Metode penelitian berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu tentang pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, jenis data, sumber data dan prosedur pengumpulan data serta menjelaskan definisi operasional variabel dependen maupun independen. Menjelaskan pula metode dan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dan uji statistik asumsi klasik.

Bab 4: Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian ini. Hasil penelitian ini berupa data-data dan informasi yang berasal dari hasil pengamatan secara tidak langsung kemudian pengolahan data dengan analisis-

analisis berdasarkan metode penelitian yang digunakan dengan mengacu pada tinjauan pustaka.

Bab 5: Simpulan dan Saran

Pada bab ini berupa simpulan secara keseluruhan hasil dari penelitian ini sehingga dapat menimbulkan suatu masalah baru dari penelitian yang dilakukan peneliti setelahnya. Selain itu, bagian ini juga berisi saran-saran selanjutnya kepada subjek penelitian dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga pihak-pihak yang bersangkutan melakukan perbaikan untuk menjadikan suatu yang lebih baik.

